

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK),  
PENYALURAN KREDIT, DAN NON PERFORMING LOAN (NPL)  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA KOPERASI  
SIMPAN PINJAM SE-KOTA DENPASAR**

Ni Nyoman Ayuning Kertyasih<sup>1</sup>, I Wayan Widnyana<sup>2</sup>, I Wayan  
Sukadana<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar  
Email: ayuningkertyasih2001@gmail.com

**Abstrak :** *Profitabilitas merupakan ukuran keberhasilan suatu perusahaan perbankan dengan melihat efisiensi penggunaan modal. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas antara lain pihak ketiga lainnya, kredit macet dan kredit bermasalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, kredit, dan kredit macet terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam se-Kota Denpasar. Populasi penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Teknik ini mendeskripsikan dan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Artinya semakin tinggi dana pihak ketiga koperasi simpan pinjam maka profitabilitas koperasi simpan pinjam juga semakin tinggi. Pinjaman memiliki efek positif pada profitabilitas. Artinya semakin besar jumlah kredit yang diberikan, maka semakin besar pula pendapatan bunga yang akan diterima masing-masing perusahaan. Pendapatan bunga dari pinjaman ini merupakan pendapatan utama perusahaan perbankan dan koperasi. Kenaikan pendapatan ini juga akan mempengaruhi besarnya laba yang akan diperoleh perusahaan. Non Performing Loan (NPL) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Artinya semakin kecil NPL maka semakin kecil risiko kredit yang ditanggung oleh koperasi sehingga akan meningkatkan keuntungan, begitu pula sebaliknya jika tingkat NPL tinggi maka koperasi akan mengalami kerugian yang mengakibatkan tingkat pengembalian kredit macet.*

*Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih besar menggunakan perusahaan lain seperti bank dan lembaga perkreditan desa (LPD) untuk mendapatkan gambaran penelitian yang lebih luas dan akurat mengenai profitabilitas.*

**Kata Kunci :** *Dana Pihak Ketiga, Pinjaman, Pinjaman Bermasalah, dan Rentabilitas.*

**Abstract :** *Profitability is a measure of the success of a banking company by looking at the efficiency of the use of capital. Factors that can affect profitability include other third parties, bad loans and problem loans. This study aims to determine the effect of third party funds, credit, and non-performing loans on profitability in Savings and Loans Cooperatives throughout the City of Denpasar. The population of this study is the Savings and Loans Cooperative in South Denpasar District. The data analysis technique used is descriptive analysis. This technique describes and describes the variables used in this study.*

*The results showed that third party funds (DPK) had a positive effect on profitability. This means that the higher the third party funds of a savings and loan cooperative, the higher the profitability of a savings and loan cooperative. Lending has a positive effect on profitability. This means that the greater the amount of credit extended, the greater the interest income each company will receive. Interest income from this loan is the main income of banking companies and cooperatives. This increase in income will also affect the amount of profit that will be obtained by the company. Non Performing Loan (NPL) has a positive effect on profitability. This means that the smaller the NPL, the smaller the credit risk borne by the cooperative so that it will increase profits, and vice versa if the NPL level is high, the cooperative will experience losses resulting in the rate of return on bad loans.*

*For further research, it is expected to conduct research with a larger population and sample using other companies such as banks and village credit institutions (LPD) to obtain a broader and more accurate research picture regarding profitability.*

**Keywords:** *Third Party Funds, Lending, Non Performing Loans, and Profitability.*

## **1. PENDAHULUAN**

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia. Pelopor pengembangan perkoperasian di Indonesia adalah Bung Hatta, dan sampai saat ini beliau sangat dikenal sebagai Bapak koperasi Indonesia. Koperasi yang dianggap sebagai anak kandung dan tulang punggung ekonomi kerakyatan justru hidupnya timbul ditenggelam, sekalipun pemerintah telah berjuang keras untuk menghidupkan dan memberdayakan koperasi ditengah-tengah masyarakat. Begitu banyak kemudahan yang diperoleh oleh badan hukum koperasi melalui berbagai fasilitas, namun tidak dapat banyak mengubah kehidupan koperasi itu sendiri (Kasmir, 2017: 253).

Salah satu indikator besarnya pemberian kredit oleh koperasi dapat dilihat dari dana pihak ketiga. Untuk menjalankan kegiatannya dalam memberikan kredit kepada masyarakat, bank memerlukan dana sebagai modal awal guna memperlancar usahanya. Sumber dana bank berasal dari bank itu sendiri, pinjaman dari lembaga keuangan atau bank lainnya dan berasal dari masyarakat berupa simpanan deposito, giro dan tabungan yang dikenal sebagai Dana Pihak Ketiga. Dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Kredit merupakan sumber penghasilan terbesar bagi bank, walaupun kredit sebagai salah satu sumber utama, namun kredit juga penyebab utama kebangkrutan bank. Kredit yang disalurkan pembayarannya tidak sesuai perjanjian, menyebabkan kredit dapat digolongkan menjadi kredit bermasalah.

Selain dana pihak ketiga, penyaluran kredit juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Penyaluran kredit memungkinkan masyarakat untuk melakukan investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa, mengingat semua kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi selalu berkaitan dengan penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat. Melalui fungsi ini bank berperan sebagai *Agent of Development*. Pemberian kredit memiliki sebuah resiko yaitu adanya kredit macet. Kredit macet memberikan dampak yang kurang baik bagi negara, masyarakat, dan perbankan Indonesia. Adanya rentang waktu pengembalian pinjaman menimbulkan resiko yang sangat besar yang mungkin ditanggung bank terhadap ketidakpastian pengembalian pinjaman dari debitur. Dalam pemberian kredit, dana yang dipergunakan sebagian besar merupakan titipan masyarakat yang berbentuk deposito, tabungan, giro, yang berbentuk jangka pendek. Sedangkan kredit yang dipergunakan oleh bank sebagian besar merupakan pinjaman jangka panjang. Dengan adanya perbedaan waktu, maka timbul unsur ketidakpastian atau resiko atas kredit yang diberikan. Pemberian kredit merupakan suatu usaha bank yang paling pokok, maka bank perlumemberikan penilaian terhadap nasabah yang mengajukan kredit pinjaman serta merasa yakin bahwa nasabahnya tersebut mampu untuk mengembalikan kredit yang telah diterimanya. Dengan adanya unsur resiko dan ketidakpastian ini menyebabkan diperlukan suatu pengamanan kredit.

*Non Performing Loan* didenifisikan sebagai suatu kredit dimana pembayaran yang dilakukan terselat-sendat, sulit untuk memperoleh pelunasan, bahkan tidak dapat ditagih, sehingga kredit bermasalah ini dapat mempengaruhi pendapatan atau keuntungan koperasi. Dengan adanya kredit yang dilakukan, maka akan timbul kemungkinan risiko yang dihadapi. Oleh karena itu sebelum melakukan pemberian kredit koperasi harus memperhatikan unsur 5C yaitu (*character, capacity, capital, collateral, dan condition*) agar menghindari terjadinya kredit bermasalah yang tentunya akan mempengaruhi kondisi keuangan. Faktor yang menjadi penyebab NPL, salah satunya karena penurunan tingkat pendapatan debitur akibat kelalaian pada tahap penyeleksian kredit. Didalam menjalankan fungsi bank sebagai lembaga intermediary bank tidak akan terlepas dari berbagai hambatan terutama risiko kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) dimana risiko tersebut dapat mempengaruhi jumlah total kredit yang akan diberikan kepada masyarakat. Total dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh bank dan *Non Performing Loan* (NPL) akan mempengaruhi pemberian kredit.

Penelitian ini menggunakan objek Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan, karena masih sedikit penelitian yang mengangkat tentang profitabilitas di Kecamatan Denpasar Selatan. Selain itu adanya kenaikan dan penurunan tingkat profitabilitas pada beberapa Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan.

## **2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

*Signalling Theory* atau teori sinyal dikembangkan oleh Ros pada tahun 1997, menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik

mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Hal positif dalam *signalling theory* dimana perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki berita bagus. Dengan menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka, sinyal tentang bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja keuangan masa lalunya tidak bagus tidak akan dipercaya oleh pasar.

### **Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas**

Menurut (Ismail, 2010) mengatakan bahwa dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) ternyata merupakan sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank, hampir 80-90% dari seluruh dana yang dikelola bank di dapatkan dari masyarakat (Dendawijaya, 2005). Menurut teori yang dikemukakan oleh Melitz dan Padue menurut Binangkit dalam (Citra, 2015), dana pihak ketiga merupakan sumber dana terbesar yang dimiliki oleh bank. Sehingga semakin besar jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki bank, semakin besar pula jumlah kredit yang akan disalurkan kepada masyarakat dan keuntungan bank akan meningkat.

Dalam penelitian Ferawati (2020) serta Juleita dan Nawawi (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung maka hipotesis penelitian ini dirumuskan:

**H1: Return On Asset berpengaruh positif terhadap profitabilitas**

### **Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas**

Kredit merupakan pinjaman uang yang diberikan oleh Bank kepada nasabah yang kemudian harus dikembalikan oleh peminjam sesuai dengan jangka waktu dan bunga yang ditentukan oleh bank. Besarnya laba suatu bank sangat-sangatlah dipengaruhi dari jumlah kredit yang disalurkan dalam suatu periode, makin besar jumlah kredit yang disalurkan maka semakin besar laba dari bidang ini (Kasmir, 2014, hal. 125).

Hasil penelitian oleh Gulo dan Tipa (2020), Indah (2021) serta Wiranayanti dkk (2021) serta Jiyem dan Ismanto (2018) yang membuktikan bahwa penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung maka hipotesis penelitian ini dirumuskan:

**H2: Penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas**

### **Pengaruh Non Performing Loan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas**

*Non Performing Loan* (NPL) adalah suatu keadaan dimana nasabah tidak sanggup melunasi sebagian tagihan atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang dijanjikan. Risiko kredit dapat meningkat jika bank yang meminjamkan kepada peminjam yang tidak memiliki pengetahuan memadai tentang NPL. Risiko kredit yaitu kemungkinan bahwa pinjaman pembayaran tidak dilakukan dalam waktu atau pokok pinjaman mungkin tidak sepenuhnya akan pulih, hal ini merupakan ancaman yang besar bagi pihak bank dalam mengukur kelayakan kreditnya (Dendawijaya, 2009).

Hasil penelitian oleh Julieta dan Nawawi (2021) dan Andayani dan Akhirana

(2021) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung maka hipotesis penelitian ini dirumuskan:

**H3: *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas**

**3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga, penyaluran kredit *non performing loan* dan profitabilitas. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana anggota sampel dipilih sedemikian rupa hingga dapat mewakili sifat – sifat populasi (Sugiyono, 2019).

Adapun yang menjadi kriteria sampel dalam penelitian ini adalah kriteria yang dijadikan dasar pemilihan sampel pada penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan yang aktif periode 2018-2021 dan Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan yang dapat di akses selama periode 2018-2021.

**4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
*Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PS	32	.01	.11	.0247	.02664
DPK	32	.03	20.87	1.8653	4.25058
PK	32	.01	35.27	4.7587	6.98994
NPL	32	.01	.06	.0150	.01191
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Olah Data, 2022

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa N atau jumlah data pada setiap variabel yang *valid* adalah 32. Dapat dijelaskan pada masing- masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas (PS) memiliki nilai minimum 0.01, nilai maksimum 0.11, dengan nilai rata-rata 0.0247 dan standar deviasi 0.02664.
2. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai minimum 0.03, nilai maksimum 20.87, dengan nilai rata-rata 1.8653 dan standar deviasi 4.25058.
3. Variabel Penyaluran Kredit (PK) memiliki nilai minimum 0.01, nilai maksimum 35.27, dengan nilai rata-rata 4.7587 dan standar deviasi 6.98994.
4. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai minimum 0.01, nilai

maksimum 0.06, dengan nilai rata-rata 0.0150 dan standar deviasi 0.01191.

**Uji Asumsi Klasik**

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	N	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01361098
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.084
	Test Statistic	.145
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.086 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 2 hasil yang didapatkan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan bila signifikansi tiap variabel lebih besar dari 0.05 maka berdistribusi normal, sedangkan bila signifikan tiap variabel lebih kecil dari 0.05 maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016:154). Hasil uji normalitas memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0.086 > 0.05$  sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
DPK	.924	1.082
PK	.979	1.006
NPL	.981	1.019

Sumber: Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 atau 10 persen dan nilai VIF kurang dari 10 maka dikatakan tidak ada gejala Multikolinieritas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860 <sup>a</sup>	.739	.711	.01432	2.388

a. Predictors: (Constant), NPL, PK, DPK

b. Dependent Variable: PS

Sumber: Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.388, nilai ini bila dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, dengan  $K = 3$  (jumlah variabel bebas) dan  $N = 32$  (jumlah sampel) maka diperoleh nilai  $dU = 1.6505$  dan nilai  $dL = 1.437$ . Nilai DW 2.388 lebih besar dari batas atas ( $dU$ ) yakni 1.6505 dan kurang dari ( $4-dU$ )  $4-1.6505 = 2.3495$  dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.803	5.180	1.120	.272
	DPK	-.185	.727	-.049	.801
	PK	-.294	.430	-.129	.500
	NPL	-82.462	257.161	-.062	.751

a. Dependent Variable: ABRES

Sumber: Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa nilai sig dari Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit dan *Non Performing Loan* yang disalurkan masing-masing sebesar 0.801; 0.500; dan 0.751. Nilai tersebut lebih besar dari 0.05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap *absolute residual*. Dengan demikian, model yang dibuat tidak mengandung gejala Heteroskedastisitas.

**Uji Regresi Linier Berganda**

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
<i>(Constant)</i>	-.006	.004	-1.308	.201
<b>DPK</b>	.003	.001	4.085	.000
<b>PK</b>	.002	.000	5.747	.000
<b>NPL</b>	1.039	.223	4.668	.000
R				0,860
R Square				0,739
Adjusted R Square				0,711
F Statistic				26,415
Signifikansi uji F				0,000 <sup>b</sup>

Sumber: Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 6 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,006 + \beta_1 0,003 + \beta_2 0,002 + \beta_3 1,039$$

1. Nilai Konstanta (*Constant*) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,006. Hal ini berarti bahwa apabila semua variabel bebas diasumsikan konstan atau sama dengan nol, maka besarnya nilai pengungkapan Profitabilitas (PS) adalah -0,006.
2. Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki koefisien regresi sebesar 0,003. Dengan demikian Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa apabila dana pihak ketiga naik satu persen dengan variabel yang lain konstan, maka pengungkapan profitabilitas (PS) akan naik sebesar 0,003.
3. Penyaluran Kredit (PK) memiliki koefisien regresi sebesar 0,002. Dengan demikian penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa apabila penyaluran kredit yang disalurkan naik satu persen dengan variabel yang lain konstan, maka pengungkapan profitabilitas (PS) akan naik sebesar 0,002.
4. *Non Performing Loan* (NPL) memiliki koefisien regresi sebesar 1.039 dengan demikian *non performing loan* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa apabila *non performing loan* naik satu persen dengan variabel yang lain konstan, maka pengungkapan profitabilitas (PS) akan naik sebesar 1,039.



1.039.

Uji t

**Tabel 7**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	5.803	5.180		1.120	.272
	DPK	-.185	.727	-.049	-.254	.801
	PK	-.294	.430	-.129	-.684	.500
	NPL	-82.462	257.161	-.062	-.321	.751

a. Dependent Variable: ABRES  
Sumber: Olah Data, 2022

Adapun pembahasan dari hasil pengujian signifikansi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

- 1) Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai t sebesar  $-0,254$  lebih kecil dari  $0,05$ . Hal ini berarti dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- 2) Penyaluran Kredit (PK) nilai signifikansi sebesar  $-0,684$  lebih kecil dari  $0,05$ . Hal ini berarti penyaluran kredit (PK) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- 3) *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai signifikansi sebesar  $-0,321$  lebih kecil dari  $0,05$ . Hal ini berarti *non performing loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas**

Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki koefisien regresi sebesar  $0,003$ . Dengan demikian Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa apabila dana pihak ketiga naik satu persen dengan variabel yang lain konstan, maka pengungkapan profitabilitas (PS) akan naik sebesar  $0,003$ . Dalam Uji t, Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000$  lebih kecil dari  $0,05$ . Hal ini berarti dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan pengujian analisis regresi diperoleh hasil bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Denpasar Selatan Periode 2018-2021. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya presentasi jumlah dana pihak ketiga maka presentasi *Return On Asset* yang dihasilkan juga meningkat. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) artinya hipotesis pertama diterima. Pengaruh secara signifikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) secara langsung mempengaruhi profitabilitas suatu koperasi dimana dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA)

sebagai indikator dalam mengukur rasio profitabilitas.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Julieta dan Nawawi (2021), Dewi dan Zakaria (2021) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Budiastini dkk (2021) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas**

Penyaluran Kredit adalah kegiatan penyaluran dana dari bank kepada nasabah wajib untuk mengembalikan dana pinjaman tersebut dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Besarnya ROA suatu bank sangat-sangatlah dipengaruhi dari jumlah kredit yang disalurkan dalam suatu periode, makin besar jumlah kredit yang disalurkan maka makin besar labanya juga.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Gulo dan Tipa (2020), Indah (2021), dan Wirnayanti (2021) yang menyatakan bahwa penyaluran kredit berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Rakhmawati (2021) dan Budiastini dkk (2021) yang menyatakan bahwa penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas**

Jika NPL suatu bank terus meningkat maka akan mempengaruhi permodalan bank karena bank harus menyediakan dana untuk memenuhi PPAP yang terbentuk. Semakin besar tingkat NPL menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian kredit pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPL yang dihadapi bank *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Se- Kecamatan Denpasar Selatan periode 2018-2021, yang berarti semakin besar NPL dapat menurunkan profitabilitas karena kredit yang bermasalah tidak memberikan hasil.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Andayani dan Akhirana (2021) Julieta dan Nawawi (2021) menyatakan bahwa *non performing loan* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian tidak sesuai dengan hasil penelitian Ferawati (2020) dan Firdaus (2021) yang menyatakan bahwa *non performing loan* berpengaruh terhadap profitabilitas.

## **5. SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji mengenai pengaruh dana pihak ketiga, penyaluran kredit, dan *non performing loan* terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengujian statistik serta pembahasan seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Ini berarti bahwa semakin tinggi dana pihak ketiga suatu koperasi simpan pinjam, maka semakin tinggi profitabilitas suatu koperasi simpan pinjam.
2. Penyaluran Kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Ini berarti bahwa semakin besar jumlah kredit yang diberikan, maka semakin besar pula pendapatan bunga yang akan diperoleh setiap perusahaan. Penghasilan bunga

dari penyaluran kredit ini merupakan pendapatan utama dari perusahaan perbankan maupun koperasi. Peningkatan pendapatan ini nantinya juga akan mempengaruhi jumlah laba yang akan diperoleh perusahaan.

3. *Non performing loan* (NPL) Berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Ini berarti bahwa semakin kecil NPL maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak koperasi sehingga akan meningkatkan keuntungan, begitu pula sebaliknya apabila tingkat NPL tinggi, maka koperasi akan mengalami kerugian yang diakibatkan tingkat pengembalian kredit macet.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian, adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan 8 populasi dan 32 sampel pada Koperasi Simpan Pinjam Se-Kota Denpasar. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan jumlah populasi dan sampel yang lebih banyak dengan memakai perusahaan lain seperti bank dan lembaga perkreditan desa (LPD) untuk mendapatkan hasil gambaran penelitian yang lebih luas dan akurat mengenai profitabilitas.
2. Penelitian ini terbatas dalam penggunaan variabel seperti variabel dana pihak ketiga, penyaluran kredit dan *non performing loan*. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel yang belum ada pada penelitian ini, karna masih banyak variabel yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Bagi pihak manajemen koperasi simpan pinjam sebaiknya memperhatikan *non performing loan* karena semakin kecil NPL yang dimiliki maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak koperasi sehingga akan meningkatkan profitabilitas, begitu pula sebaliknya apabila tingkat NPL tinggi, maka koperasi akan mengalami kerugian yang diakibatkan tingkat pengembalian kredit macet. Selain itu pihak manajemen sebaiknya memaksimalkan dana pihak ketiga karena semakin tinggi dana pihak ketiga suatu koperasi simpan pinjam, maka semakin tinggi profitabilitas suatu koperasi simpan pinjam.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Andayani, T. D., & Akhirana, D. (2021). Pengaruh *Non Performing Loan* Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Dengan E-Payment Sebagai Variabel Moderasi: Dibuat Oleh Dessy Akhirana, Djauhar Edi Purnomo, Tutut Dwi Andayani (Dosen Dan Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan). *Neraca*, 17(1), 76-88.
- Anggreni, M. R dan Suardhika, I. M. S. 2014. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 9 Nomor 1 Tahun 2014* diakses

- dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8612>.
- Bank Indonesia, “Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum”. Jakarta :
- Bank Indonesia, “Surat Edaran No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum”. Jakarta : Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. Bank Indonesia, “Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum”. Jakarta : Bank Indonesia.
- Budiastini, N. K., Kepramareni, P., & Pradnyawati, S. O. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Kredit, Perputaran Modal Kerja, Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Gianyar Tahun 2017-2019. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 3(2), 418-426.
- Budiyasa, I. G., & Widnyana, I. W. *Assessing The Condition Of Financial Distress With Analysis Of Liquidity, Solvency And Profit O F Companies In Indonesia*.
- Bontot, I. N., & Widnyana, I. W. (2021). Kewirausahaan Berbasis Spiritual Hindu Di Bali. *Juima: Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1).
- Cahyo Hindarto. “Analisa Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO DAN KAP Terhadap *Return on Asset* (Studi Perbandingan pada Bank dengan Total Aset diatas 1 Trilyun dan dibawah 1 Trilyun Periode Tahun 2005-2008)”. *Jurnal Bisnis Strategi* 1 Vol. 20 No. 2 Desember 2011. Universitas Diponegoro Semarang
- Darmawi, Herman. 2011, “Manajemen Perbankan”. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Delsy Setiawati Ratu Edo1 Ni Luh Putu Wiagustini. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Loan To Deposit Ratio* dan *Return on Asset* Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia”. ISSN: 2337-3067 E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana
- Dewi, F. C., & Zakaria, H. M. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Ldr Terhadap Roa Pada Perbankan. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (Jika)*, 10(2).
- Firdaus, J., Zamzam, F., & Romli, H. (2021). Pengaruh Determinasi Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Umum Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 6(2), 137-154.
- Gulo, M., & Tipa, H. (2020). Pengaruh Kredit Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Bening*, 7(2), 193-204.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). *Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009, “Dasar-Dasar Perbankan”. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). *Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy*. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Indah, S. P. Pengaruh Penyaluran Kredit Produktif Dan *Non Performing Loans* Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Sulselbar Cabang Palopo. Pengaruh Penyaluran Kredit Produktif Dan *Non Performing Loans* Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Sulselbar Cabang Palopo.
- Indonesia, P. W. B. (2020). Pengaruh *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio* Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- Ismail. 2010, "Manajemen Perbankan". Edisi Pertama. Jakarta: Kencana. Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). *The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy*. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Juleita, A. P., & Nawawi, A. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), *Non Performing Loan* (Npl), Dan *Net Interest Margin* (Nim) Terhadap Profitabilitas (Roa) (Studi Empiris Pada Bank Umum Pemerintah Di Indonesia Periode 2010-2019). *Jped (Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam) (Darussalam Journal Of Economic Perspectives)*, 7(1).
- Kasmir. 2012, "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Kasmir. 2014 "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya". Edisi Revisi, Cetakan Ke Empat Belas, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *EMAS*, 2(2).
- Lantari, D. P. S., & Widnyana, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terindeks Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Juima: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1).
- Luh Putu Fia devi Wulandari Luh Komang Sudjarni. "Pengaruh CAR, NPL, DAN CR Pada Profitabilitas BPR Se-Kabupaten Gianyar". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Return On Equity* (Roe), Dan *Sales Growth* Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(3), 83-100.
- Malahayati, Sukmawati 2015. "Pengaruh BOPO, ROA, CAR, NPL, dan Jumlah SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Danamon Tbk

- Periode 2009-2013)”, Prosiding PESAT, Vol. 6 Oktober 2015, ISSN: 1858 2559, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Depok.
- Mawardi, Wisnu. 2005. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total *Assset* Kurang Dari 1 Triliun)”. *Jurnal Bisnis Strategi*, vol 14, no. 1, pp.83-94, Apr. 2017.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). *Determinants of Debt Policy and Company’s Performance, International Journal of Economics and Business Administration Volume VIII Issue 4*, 204-213
- Patmiwati. W. M. Yuesti, Anik, dan Sudiartana, I. M. “Pengaruh Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga, dan Pertumbuhan Kredit terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI”. Seminar Nasional 2016. Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) UNMAS
- Prasetyo, D. A dan Darmayanti, N. P. A. 2015. “Pengaruh Resiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali”, Tahun 2015: 2590-2617 diakses dari Profitabilitas Pada PT PDB Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 4 No. 9,
- Pratama, Cheppy Yusup., Hidayat, A.R dan Nurdin. 2016. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return on Assets* pada Bank Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri , Bank Panin Syariah dan Bank Bukopin Syariah”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* ISSN: 2460-2159. Volume 2 No 2 Tahun 2016.
- Rakhmawati, S., Orbaningsih, D., & Lisa, O. (2021). Pengaruh Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Malang Raya Periode 2017-2019. *E-Repository Dosen Universitas Gajayana Malang*.
- Republik Indonesia. 1998. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 “Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 tahun 1992 Tentang Perbankan”. Jakarta: Bank Indonesia
- Rimsky K. Judisseno, 2002, “Sistem Moneter Dan Perbankan Di Indonesia”, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Sunardi, N. (2015). Pengaruh Profitabilitas, *Firm Size*, Risiko Bisnis, *Asset Growth*, *Leverage*, Kebijakan Dividen Terhadap Institutional Ownership (Perusahaan Property & *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011–2014). *INOVASI Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(2), 62-81.
- Sadiartha, A. A. N. G., & Widnyana, I. W. (2022). *Impact and Meaning of Government Hegemony in LPD Management in Badung Regency. International Journal of Economics and Management Systems*, 7.
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep *Ice power* (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19.

- JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma), 4(1). <http://www.ojk.go.id>
- Widnyana, I. W. (2019). *Ebook-Perpajakan*. KARTI, 5-5.
- Wijana, I. M. D., & Widnyana, I. W. (2022). *Is Islamic banking stronger than conventional banking during the Covid-19 pandemic? Evidence from Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 125-136.
- Wirnayanti, N. W. A., Sunarwijaya, I. K., & Adiyandnya, M. S. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Payangan. *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 659-667.
- Widnyana, I. W., & Widyawati, S. R. (2022). Tanggung Jawab Sosial Dan Kompensasi Direksi Dalam Memoderasi Tata Kelola Perusahaan Dengan Nilai Perusahaan Di Indonesia. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(2), 302-310.
- Widnyana, I. W., Wijana, I. M. D., & Almunasir, A. (2021). *Financial capital, constraints, partners, and performance: An empirical analysis of Indonesia SMEs*. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 18(2), 210- 235.
- Widnyana, I. W., & Widyawati, S. R. (2020). Mampukah Reputasi Direksi Berperan Memoderasi Hubungan Arsitektur Keuangan Dengan Nilai Perusahaan?. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 10(2).
- Widnyana, I. W. (2022). *Indonesia Composite Index and Market Reaction in Indonesia Due to Covid-19 Pandemic*. *APMBA (Asia Pacific Management and Business Application)*, 10(3), 475-490.
- Widnyana, I. W., & Widyawati, S. R. (2022). *Role of forensic accounting in the diamond model relationship to detect the financial statement fraud*. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 11(6), 402-409